

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *passing* bawah bolavoli yang diberikan dengan menggunakan alat yang dimodifikasi dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah siswa.

Pada tes awal atau pada waktu observasi siswa yang mencapai nilai KKM hanya 32%, setelah dilakukan pembelajaran dengan pendekatan bermain, pada siklus ke I siswa yang mencapai nilai KKM 52%, dan pada siklus ke II siswa yang mencapai nilai KKM sudah mencapai 87%.

Hasil tes awal terdapat 32% atau 10 orang siswa yang tuntas dalam mengikuti pelajaran *passing* bawah yang terletak pada rentang nilai 75-84 (kondisi baik), dan tidak terdapat pada rentang nilai di atas 80 (sangat baik), sedangkan siswa yang lain tersebar di berbagai rentang nilai 12 orang siswa atau 39% masuk pada rentang nilai 65-74 (Cukup baik), 8 orang siswa atau 26% masuk dalam rentang nilai 55-64 (Cukup) dan 1 orang siswa atau 3% masuk dalam rentang nilai di bawah 55 (kurang).

Hasil siklus 1 terdapat 10% atau 3 orang siswa yang tuntas dalam mengikuti pelajaran *passing* bawah yang terletak pada rentang nilai > 85 (kondisi sangat baik), 42% atau 13 orang siswa tuntas pada rentang nilai 75-84 (kondisi baik), masih 10 orang siswa atau 48% yang belum tuntas masing-masing terletak pada rentang nilai 65-74, 55-64 dan dibawah 55. Data tersebut memiliki arti yaitu hasil belajar siswa tergolong dalam kriteria keberhasilan yang cukup baik, namun belum mencapai 80% siswa yang memiliki nilai tuntas.

Hasil siklus 2 terdapat 26% atau 8 orang siswayang tuntas dalam mengikuti pelajaran *passing* bawah yang terletak pada rentang nilai > 85 (kondisi sangat baik), 61% atau 19 orang siswa tuntas pada rentang nilai 75 -84 (kondisi baik), 4 orang siswa atau 13% yang belum tuntas terletak pada rentang nilai 65-74 (kategori cukup), tidak siswa yang masuk padarentang nilai 55-64 (kategori cukup) dan pada rentang dibawah 64 (kurang).

B. Implikasi

Hasil penelitian yang diperoleh ini, mempunyai implikasi bagi perkembangan pengajaran Penjasrkes di sekolah dasar khususnya pada SD Negeri Cakung Timur 05 Pagi, Guru penjasorkes dalam merencanakan pembelajaran *passing* bawah bolavoli harus menggunakan metode pembelajaran inovatif dan menyenangkan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan fisik siswa, sehingga dapat memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang apada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

C. Saran-saran

Saran yang dapat penulis sampaikan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya cabang permainan antara lain:

1. Bagi Sekolah

Alat dan fasilitas yang digunakan untuk pembelajaran dilengkapi, sehingga guru dalam hal ini dapat mengajar dengan baik dan siswa dapat menerima materi dengan optimal

2. Bagi Guru

Dalam pembelajaran permainan dengan menggunakan bola khususnya permainan

dengan bola besar, sebaiknya guru mampu menerapkan metode pembelajaran yang inovatif yang disesuaikan dengan karakteristik siswa. Guru juga harus mengerti situasi dan kondisi siswa sehingga dalam pembelajaran semua siswa merasa senang dan gembira

3. Bagi Siswa

Bersikaplah yang baik dan aktif, serta memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga pembelajaran yang diikuti berjalan dengan baik dan bermanfaat.

